

ABSTRAK

Aisyah Permatasari. “*Efektivitas Bimbingan Agama Islam Dalam Peningkatan Religiusitas Kaum Perempuan (Penelitian di Majelis Taklim Al-Farras Bandung)*”.

Keberadaan Majelis Taklim yang menggunakan konsep bimbingan agama Islam di tengah-tengah masyarakat, dapat dijadikan sebagai salah satu jawaban bagi kebutuhan warga masyarakat terhadap aspek pemantapan ilmu agama dan pencerahan jiwa yang salurkan melalui pengajaran nilai-nilai ajaran Islam. Berdasarkan data dari Kemenag di setiap wilayah di lapisan masyarakat terdapat Majelis Taklim. Bersamaan dengan banyaknya Majelis Taklim di sekitar masyarakat, dapat di lihat pada realita yang ada saat ini, tidak sedikit orang yang mengerti dan paham terhadap ajaran agamanya, tidak sedikit kaum perempuan yang mengikuti pengajian di Majelis Taklim yang tidak fasih dalam membaca Al-Quran, mementingkan kepentingan pribadi dibandingkan kepentingan bersama, shalat tidak lima waktu, masih senang menggossip dll. Hal ini tentunya bertolak belakang dengan hasil yang diharapkan yakni religiusitas yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas bimbingan agama Islam dalam peningkatan religiusitas. Secara rinci tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas dari bimbingan agama Islam yang dilakukan oleh Majelis Taklim Al-Farras dalam peningkatan religiusitas kaum perempuan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni bimbingan agama Islam menurut pendapat Amin yang asumsi dasarnya adalah pesan yang disampaikan pembimbing kepada jamaah melalui metode dan materi tepat akan menghasilkan hasil yang baik.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan data primer melalui kuisioner yang di bagikan kepada sampel, observasi, wawancara tidak terstruktur, serta dokumentasi. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian yang didapatkan bersifat objektif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan desain *cross sectional survey* dan menggunakan analisis data regresi linear. Populasi yang digunakan adalah jamaah Majelis Al-Farras, teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dimana teknik ini termasuk kedalam jenis pengambilan sampel *non probability sampling*. Dengan kriteria pemilihan sampel ini adalah anggota dari Majelis Taklim Al-Farras Bandung, usia 25–70 tahun, bisa membaca dan menulis serta mengikuti Majelis Taklim tersebut pada jadwal hari senin.

Hasil analisis data yang tersebar dan dihitung dengan rumus Regresi linear/uji regresi sederhana, menghasilkan persamaan regresi linear yang menyatakan $Y = 110,088 + 0,905 X$ yang berarti bahwa setiap penambahan 1% bimbingan agama Islam maka nilai peningkatan religiusitas kaum perempuan akan meningkat sebesar 0,905. Dapat disimpulkan, penelitian ini membuktikan bahwa bimbingan agama Islam efektif dalam peningkatan religiusitas kaum perempuan.

Kata Kunci : Bimbingan, Religiusitas, Islam